

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menerapkan metode penelitian kualitatif sebagai pendekatan penelitian. Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang menggunakan metode mengenai riset yang bersifat deskriptif lebih mengacu pada analisis yang bersifat penemuan, lebih mengutamakan proses dan makna, sedangkan kerangka teori digunakan sebagai referensi utama agar penelitian tetap sesuai dengan fakta yang ada di lapangan (Handayani, 2020). penelitian kualitatif bertujuan untuk memahami secara mendalam masalah yang diteliti, menggali realitas berdasarkan penelusuran dari teori bawah (grounded theory), dan memperjelas pemahaman terhadap satu atau lebih fenomena yang terjadi. Pendekatan ini membantu mengungkap bagaimana realitas sosial, aktualisasi, aktualisasi, dan perspektif pada subjek penelitian. fokus utama dari penelitian kualitatif adalah memahami tindakan manusia sesuai dengan perspektif mereka sendiri, yaitu bagaimana mereka melihat, memahami, dan menafsirkan tindakan serta pengalaman berdasarkan perspektif mereka sendiri (Gunawan, 2013).

3.2 Tipe Penelitian

Tipe dan dasar yang digunakan dalam penelitian ini adalah tipe interpretatif. Menurut Crotty, paradigma interpretatif berlandaskan pada manusia yang memiliki keyakinan sebagai makhluk sosial yang secara simbolik membentuk dan mempertahankan realitas mereka sendiri. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif interpretatif. Menurut Djasuli, paradigma ini bertujuan untuk menghasilkan kesimpulan umum yang bersifat netral, dan lebih menekankan pada pemahaman mendalam secara individu dengan cara menafsirkan fenomena sosial

dalam interaksi mereka. Metode interpretatif ini berfokus pada pentingnya memahami fenomena sosial dari sudut partisipan, bukan dari perspektif peneliti (Santoso, 2022). Hal ini dapat dilihat dari bagaimana khalayak dalam memahami pengalaman hidup mereka dan memberikan makna. Pendekatan interpretatif bertujuan untuk menjelaskan fenomena sosial atau budaya dengan melihat dari sudut pandang dan pengalaman individu yang menjadi objek dalam penelitiannya (Gunawan, 2013).

3.4 Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Kota Malang, Provinsi Jawa Timur.

2. Waktu Penelitian

Peneliti menggunakan dalam kurun waktu satu bulan, dan pengumpulan data dilakukan selama tiga minggu dan pengolahan data dilakukan selama dua minggu dilakukan pada bulan Oktober 2024.

3.5 Sumber Data

Dalam penelitian ini menggunakan dua jenis data yaitu data primer dan data sekunder.

a. Data Primer

Data primer adalah data yang didapat peneliti sebagai acuan utama, yang digunakan sebagai kepentingan dalam penelitian ini, sumber data primer adalah sejumlah responden yang disebut subjek atau informan penelitian, sedangkan informan penelitian adalah mereka yang dinilai mngerti terkait dengan suatu peristiwa atau fenomena maka orang tersebut bisa disebut informan (Machmud, 2016).

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang berasal bersumber dari data yang tersedia seperti buku-buku, dokumen, internet, dan media cetak yang dapat digunakan peneliti dalam mempermudah dalam pengutipan penelitian (Machmud, 2016). Pada penelitian ini, data sekunder didapatkan peneliti melalui konten Tiktok @eleoardoaruanse, komentar netizen pada postingan postingan “Non Is yang udah pake setelan Muslimah dan hafalin syahadat juga 5 rukun Islam, karena sekarang persaingan semakin ketat” pada akun @eleoardoanse, jurnal-jurnal, thesis penelitian terdahulu yang relevan terkait dengan penelitian ini, bertujuan mendapatkan hasil penelitian yang komperhensif maka peneliti memilih untuk menggunakan kedua teknik sumber data ini untuk menunjang keberhasilan dalam penelitian ini yaitu dengan memanfaatkan data primer dan juga data sekunder.

3.6 Subjek Penelitian

Pada penelitian ini, data primer didapatkan peneliti memukan 5 informan melalui teknik *non probability sampling* dengan jenis *purposive sampling* yang dipilih dengan ketentuan kriteria-kriteria tertentu, terdapat lima informan yang dipilih dalam penelitian ini yakni memiliki kriteria seperti dibawah ini:

1. Mahasiswa anggota pengurus kerohanian beragama Islam, Kristen, Hindu, dan Budha yang berada di Kota Malang.
2. Pernah menonton konten bagimu agamamu, bagiku takjilmu di media sosial Tiktok
3. Memiliki ketertarikan terhadap perbedaan agama, dan kebudayaan Indonesia.

Objek penelitian pada penelitian ini adalah *trend* Tiktok “Bagimu Agamamu, Bagiku Takjilmu” dalam akun Tiktok @eleoardoaruanse dalam postingan “Baru Kali ini minoritas menang melawan mayoritas”.

3.7 Teknik Pengumpulan Data

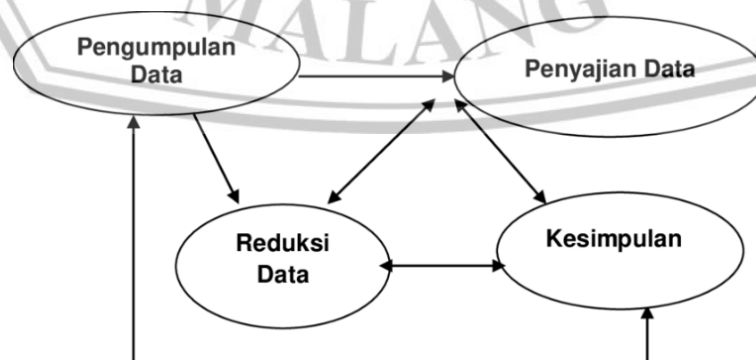
Pada penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data dengan menggunakan teknik wawancara.

1. Wawancara

Menurut Kartono wawancara merupakan teknik dengan cara menanyakan suatu percakapan yang difokuskan pada permasalahan tertentu dengan melakukan wawancara secara lisan, dengan interaksi dua orang atau lebih (Gunawan, 2013). Peneliti biasanya cenderung melakukan teknik wawancara untuk melakukan riset terkait penemuan perasaan, persepsi dan pemikiran subjek informan. Dalam penelitian ini peneliti akan melakukan dengan mewawancarai 5 mahasiswa anggota pengurus kerohanian yang beragama Islam, Kristen, Hindu, dan Budha yang berada di Kota Malang yang sesuai dengan kriteria penelitian.

3.8 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data menggunakan teknik analisis data model Miles, dan Huberman dalam pengolahan data dari lapangan melalui tahap analisis sebagai berikut:



Gambar 2. Komponen Analisis Data Model Interaktif

Miles and Huberman (1984)

1. Pengumpulan Data

Pada tahap ini, peneliti mengumpulkan data melalui hasil wawancara, observasi dan dokumentasi, kemudian melakukan pencatatan lapangan secara deskriptif dan reflektif. Catatan deskriptif berisi gambaran nyata yang dapat dilihat, didengar, dan disaksikan secara langsung serta dialami secara langsung oleh peneliti, dan catatan reflektif mencakup catatan yang berisi mengenai pendapat, kesan, komentar, yang dapat digunakan sebagai bahan referensi dalam proses pengumpulan data untuk melanjutkan ke tahap berikutnya (Machmud, 2016).

2. Kondensasi Data

Kondensasi merupakan tahapan pengumpulan data yang dilakukan melalui proses pemilihan, penyerdehanaan, pengabstrakan, dan perubahan data yang hampir mencakup keseluruhan bagian dari catatan lapangan yang tertulis bisa berupa transkrip wawancara, atau dokumen lainnya. (Machmud, 2016).

3. Penyajian Data

Penyajian data dilakukan dengan mengolah data yang sudah direduksi dan disusun dalam bentuk yang mudah dipahami. Penyajian yang

dapat dilakukan dapat dilakukan dengan beragam bentuk seperti uraian singkat, tulisan, tabel atau bagan, gambar grafik dan bentuk lainnya. Penyajian data ini bertujuan memudahkan pembaca dalam memahami dan menarik kesimpulan dari data yang sudah disajikan (Onasi, 2024).

4. Penarikan Kesimpulan atau Verifikasi

Tahap terakhir yang dilakukan adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi dari data-data yang telah dianalisis melalui kondensasi, dan penyajian data. Setelah data yang ditemukan dapat dipastikan kelengkapannya maka dapat diambil kesimpulan akhir. Langkah selanjutnya yang dapat dilakukan data tersebut perlu untuk dilakukan uji dan verifikasi untuk membuktikan kebenarannya, hal ini bertujuan untuk memastikan data yang diperoleh dan yang digunakan merupakan data yang benar-benar valid (Putri, 2025).

3.9 Uji Keabsahan Data

Peneliti menggunakan teknik triangulasi sumber guna menilai keabsahan data, triangulasi merupakan metode verifikasi data keabsahan data yang memanfaatkan data yang berasal dari sumber eksternal yang kemudian dilakukan pengecekan atau sebagai perbandingan terhadap data yang telah diperoleh (Machmud, 2016). Dalam melakukan triangulasi sumber yaitu harus mengetahui alasan terjadinya sebuah perbedaan pendapat tersebut. Triangulasi sumber digunakan sebagai perbandingan dan mengecek ulang informasi yang diperoleh dengan berbagai sumber lainnya (Gunawan, 2013). Triangulasi sumber dan metode yang dilakukan peneliti melalui tahapan dengan melakukan perbandingan data wawancara dari subjek satu dengan subjek lainnya.